

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada publiknya, sedangkan media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada publik dengan penggunaan alat komunikasi (Kusuma Habibie, 2018). Pesan dalam bentuk berita disampaikan kepada komunikan yang kemudian dipersepsi sesuai dengan bagaimana berita tersebut dibentuk. Media massa memperlakukan sebuah fakta atau peristiwa yang terjadi sebagai realitas yang dikonstruksi berdasarkan sudut pandang media tersebut. Berita dengan konstruksi realitas yang terbentuk dalam teksnya bersifat subjektif yang dipengaruhi oleh wartawan sebagai agen konstruksi, redaktur, hingga pemilik media. Berita mengambil suatu perspektif atau cara pandang tertentu dalam penyampaian pesan yang selanjutnya diinternalisasikan dalam diri pembaca berita. Hal ini yang juga mempengaruhi individu pembaca berita tersebut dalam memandang realitas dalam kehidupan sosialnya. Media massa dengan caranya membentuk konstruksi realitas dapat diteliti lebih mendalam dengan analisis *framing* yang menganalisis cara media membentuk berita mengenai suatu peristiwa dimana dalam penulisan berita terdapat suatu isu yang dipilih dan isu tersebut lebih menonjol dibandingkan isu-isu lainnya.

Pada mulanya, *framing* diartikan secara sempit sebagai struktur konseptual tentang pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang mengapresiasi realitas. Dari

uraian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat unsur kepentingan dalam media menyusun berita yang membentuk realitas. Media massa dalam membingkai berita menyesuaikan pada bagaimana kepentingan tersebut mempengaruhinya. Media massa dapat menggiring opini dan mempengaruhi penilaian tertentu dalam diri pembaca untuk memandang suatu realitas sesuai dengan yang dibentuk oleh media tersebut. *Framing* adalah teknik membingkai sebuah peristiwa untuk mengetahui sudut pandang yang digunakan media dalam menyusun, mengemas, dan menyajikan berita. *Framing* melihat sisi mana yang disamarkan, dipinggirkan, atau dihilangkan dan sisi mana yang ditekankan atau ditonjolkan. *Framing* dalam menyajikan realitas tidak mengingkari kebenaran atau fakta secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberi penonjolan (*salience*) dan seleksi (*selection*) (Launa, 2020). Sehingga, kebenaran yang disajikan dalam berita bersifat relatif yang didasarkan pada bagaimana konteks berita tersebut dibentuk oleh media.

Dalam konteks penelitian ini, *framing* dilakukan oleh media untuk membentuk persepsi dan pandangan publik terhadap produk PT Industri Kereta Api (Persero). Industri kereta api memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga konektivitas dan mobilitas masyarakat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Meski merupakan perusahaan manufaktur kereta api satu-satunya yang menghadirkan produk lokal kebanggaan Indonesia, PT Industri Kereta Api (Persero) tidak luput dari berbagai tantangan. Tantangan ini dapat berupa kritik, isu, dan krisis yang menimpa perusahaan. Diketahui beberapa waktu lalu sejumlah kritik telah diarahkan kepada PT Industri Kereta Api (Persero) yang mempertanyakan kemampuannya dalam menghasilkan

produk kereta api sesuai target yang ditetapkan. Kritik terutama menyorot pada kapasitas produksi perusahaan yang terbatas dan ketergantungan impor berbagai komponen yang memperlambat proses produksi (Raharjo & Muflih, 2023). Kritik diberikan oleh berbagai kalangan publik, salah satunya oleh pengamat transportasi yang menilai perusahaan tidak akan mampu memenuhi target pembuatan kereta api (Raharjo & Muflih, 2023). Kualitas produksi PT Industri Kereta Api (Persero) dinilai belum mampu untuk memenuhi aspek utama dalam transportasi publik yakni keamanan dan keselamatan. Beberapa pihak telah menilai kapasitas perusahaan belum memadai untuk memproduksi kereta penumpang (Idris, 2023).

Kritik yang terus menimpa PT Industri Kereta Api (Persero), utamanya disebabkan oleh produk kereta api ringan Lintas Rel Terpadu (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) yang baru saja diresmikan pada Senin, 28 Agustus 2023. Pasalnya, baru dua bulan beroperasi, kereta ini mengalami kendala pada 15 *trainset* LRT akibat kondisi roda yang aus. Hal ini berdampak terhadap 28 perjalanan yang terpaksa harus dibatalkan yang juga mengakibatkan jarak kedatangan antar kereta menjadi lebih panjang (Alfarizi, 2023). Audit terhadap produk baru ini terus berjalan untuk mengetahui penyebab terjadinya kendala pada *trainset* LRT Jabodebek yang menyatakan kualitas produk ini. Audit yang dilakukan mencakup pada teknologi dan proses produksi yang pada awal bulan November masih ditemukan kendala pada LRT Jabodebek yang dilaporkan mogok di tengah jalan selama tiga menit. Ditemukan pula ketidaksesuaian teknis pada keseluruhan 31 *trainset* sehingga tidak kompatibel dengan sistem pengoperasian yang seharusnya dijalankan. Dewan Perwakilan Rakyat Republik

Indonesia sangat menyayangkan hal ini karena berbagai masalah yang timbul dapat merusak reputasi anak bangsa dalam bidang inovasi dan teknologi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan publik akan kemampuan bangsa dalam memproduksi produk buatan dalam negeri (Komisi VI, 2023).

Pemberitaan oleh berbagai media massa turut membentuk persepsi publik menurut bingkai pemberitaan masing-masing media dengan kesan negatif yang turut memperburuk kondisi perusahaan. Namun, lain halnya dengan bingkai pemberitaan yang dibentuk oleh media massa AntaraNews.com yang dapat dikatakan bertolak belakang dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, dimana PT Industri Kereta Api (Persero) banyak menuai komentar negatif atas produk buaatannya. Media massa AntaraNews.com memproduksi pemberitaan yang terkesan positif terhadap produk LRT Jabodebek buatan PT Industri Kereta Api (Persero). Dapat diketahui hal ini dilatarbelakangi dengan posisi media massa AntaraNews.com sebagai perusahaan media Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang turut mendukung sesama perusahaan BUMN yakni PT Industri Kereta Api (Persero). Perusahaan media AntaraNews.com yang menjadi bagian dari Kementerian BUMN memiliki keterlibatan dalam kerja pemerintahan sehingga terlihat adanya keberpihakan oleh media massa ini dalam menyusun pemberitaan berpihak kepada pemerintah. Ideologi yang dimiliki media massa AntaraNews.com dalam membentuk konstruksi realitas menyatu pula dengan ideologi pemerintahan sebagai bagian lebih besar yang melingkupi media ini.

TEMPO **AMEIZING DEALS!** Akses Ekklusif Tempo Digital Premium **12 BULAN** Khusus Pelanggan Baru | Periode 14-31 Mei 2024 **Rp54.945 >> Rp15.000/bulan** Gunakan Penawarannya, Sekarang!

Cari Berita TEMPO EKSKLUSIF

Terbaru Terpopuler Pemilu News Multimedia Seleb Gaya Hidup Olahraga Otomotif Tekno Interaktif

WORD Monitor your blog's true revenue potential

Manajemen light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi atau LRT Jabodebek tetap melayani penumpang kendati frekuensi perjalanan kereta ringan semakin sedikit. Vice President Public Relations PT Kereta Api Indonesia (Perseero) Joni Martinus mengatakan saat ini hanya ada delapan rangkaian kereta ringan yang bisa dioperasikan untuk publik. "(Kondisi ini) menjadikan waktu tunggu (penumpang) lebih lama," ujarnya kepada Tempo, kemarin.

Berkurangnya jumlah rangkaian LRT itu disebabkan oleh temuan keausan pada roda kereta pada akhir Oktober lalu. Akibatnya, sebanyak 17 rangkaian kereta harus dikandangkan untuk menjalani pembubutan roda di depo LRT Bekasi.

Naskah: Koran Tempo

Lair, begini wujudnya 13 jam lalu

6 jam lalu

KPK Minta Hakim yang Kabulkan Eksepsi Gazalba Saleh Diperiksa 11 jam lalu

Gambar 1. 1 Berita Tempo dengan Judul “*Explain: Belasan LRT Jabodebek Dikandangkan, Bertahan dengan Delapan Rangkaian*”

Sumber: tempo.co

detiknews Home Berita Jabodetabek Internasional Hukum detikX Kolom Blak Blakan Pro Kontra Infografis Foto Video Indeks

Tragedi Roda LRT

Jakarta - Persoalan "keausan" atau kerusakan dini roda yang berakibat pada terhentinya operasi beberapa rangkaian LRT Jabodebek, meski baru dioperasikan kurang dari tiga bulan, masih ramai diberitakan media *mainstream* dan media sosial. Banyak orang, termasuk saya, bertanya mengapa "keausan" dini tersebut dapat terjadi? Apakah roda yang sama digunakan sejak uji dinamis LRT Jabodebek sejak 2021 lalu? Kalaupun roda-roda itu sudah digunakan sejak uji coba dinamis 2021 pun, seharusnya kerusakan tidak akan separah itu. Pasti ada penyebab lain yang lebih mungkin dan harus segera dicari penyebabnya demi keselamatan angkutan LRT Jabodebek.

Pernyataan Wakil Menteri BUMN saat itu tentang lengkung yang bermasalah ada benarnya, apalagi kemudian muncul masalah "keausan" roda ini. Sebenarnya itu merupakan titik awal bagaimana publik dapat memahami bahwa pembangunan LRT Jabodebek sejak awal bermasalah. Jika pembangunannya saja sudah bermasalah, maka dalam perjalanannya melayani publik akan terus bermasalah tiada henti jika tidak diambil tindakan tegas. Tentu untuk memperbaiki supaya LRT Jabodetabek dapat beroperasi normal, perlu dibersakan dengan tambahan biaya (*cost overrun*) yang tidak sedikit.

detiknews **PEMILU**

Gambar 1. 2 Berita Detik News dengan Judul “*Tragedi Roda LRT*”

Sumber: news.detik.com

PERMASALAHAN PROYEK LRT JABODEBEK - Proyek LRT Jabodebek mengalami berbagai kendala. Banyak pihak yang bertanya-tanya mengenai hal ini.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo akhirnya buka-bukaan terkait masalah LRT Jabodebek dalam acara "InJourney Talks" yang diadakan pada Selasa (1/8/2023).

Dia bilang, permasalahan tersebut terdapat di pembangunan koordinasi, prasarana, dan sarana dalam proyek LRT itu.

Dihimpun dari pemberitaan Kompas.com, berikut tiga permasalahan dalam proyek LRT Jabodebek:

- 1. Tak ada integrator**

Tiko mengatakan, dalam pengerjaannya, proyek LRT Jabodebek mempunyai enam komponen yang terlibat.

Dikutip dari Kompas.com, Selasa (1/8/2023), komponen tersebut di antaranya seperti prasarana yang digarap oleh PT Adhi Karya, kereta oleh PT INKA, software development oleh Siemens, dan persinyalan oleh PT Len

3 Kenali Arti National Couple Day yang Menjadi Tren Template Instagram

4 Jadwal Snapdragon Mobile Open Finals Hari ini (28/5/2024) dan Link Live Streaming

5 Code Ojol The Game 28

KontanAcademy

SUCCESS IN B2B SELLING

Seorang Sales B2B adalah seorang pebisnis, yang berkemampuan untuk menjalankan proses penjualan yang berorientasi jangka panjang.

Di dalam prosesnya, penjualan B2B membutuhkan pendekatan yang lebih kompleks dan terstruktur untuk mendapatkan output yang jelas. Selain memahami tren itu, sales juga dapat membuat penjualan dan laporan penjualan, keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dengan sales penjualan B2B. Akan observations secara mendalam dan feedback yang berpengaruh di B2B.

Gambar 1. 3 Berita Kontan dengan Judul “Inilah Berbagai Masalah dalam Proyek LRT Jabodebek”

Sumber: newssetup.kontan.co.id

“ (LRT) memang masih kalibrasi saja. Jadi jangan terus-terusan dibikin ribut saja. ”

Jakarta (ANTARA) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan gangguan yang terjadi pada kereta ringan atau *Light Rail Transit* (LRT) Jabodebek pada Rabu (30/8), tidak perlu terus-menerus diributkan.

“(LRT) memang masih kalibrasi saja. Jadi jangan terus-terusan dibikin ribut saja,” kata Luhut, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat, setelah menghadiri ASEAN Business and Investment Summit.

Luhut mengingatkan bahwa LRT merupakan produk yang dibuat anak bangsa dan kali pertama dibuat. Negara-negara lain seperti Jepang atau China, kata Luhut, juga mengalami kendala saat baru pertama kali mengoperasikan LRT.

Meski demikian, kata Luhut lagi, pemerintah terus melakukan evaluasi. Ia sudah berbicara dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki masalah yang ada di LRT.

NasDem belum pastikan dukung Edy atau Bobby di Pilkada Sumut
2 jam lalu

Garuda Pertiwi pesta gol ke gawang Singapura dengan skor 5-1
2 jam lalu

Norwegia, Irlandia, Spanyol resmi akui negara Palestina
2 jam lalu

STY tempa skuad Garuda dengan latihan fisik pada latihan perdana
3 jam lalu

NasDem buka peluang usung Khoffah-Emil di Pilkada Jatim
3 jam lalu

Gambar 1. 4 Berita AntaraNews.com dengan Judul “Luhut Pandjaitan: Gangguan pada LRT jangan terus-menerus diributkan”

Sumber: antaranews.com

Berita yang dihasilkan oleh media massa AntaraNews.com memperlihatkan beberapa pihak yang secara aktif memberikan dukungan untuk PT Industri Kereta Api (Persero) dengan mengerti bahwa ini pertama kalinya bagi perusahaan manufaktur ini memproduksi produk berjenis LRT. LRT dianggap masih memerlukan kalibrasi dan berproses terus diperbaiki menjadi produk yang lebih baik dalam melayani publik semaksimal mungkin (Pribadi, 2023). Hal ini didukung pula dengan berita yang menyorot tanggapan Erick Thohir sebagai Menteri BUMN yang membawahi seluruh perusahaan BUMN, termasuk PT Industri Kereta Api (Persero), dengan memberikan pernyataan bahwa produk yang dibangun negara tidak mungkin ingin mencelakakan rakyatnya. Erick Thohir berharap masyarakat memberikan kepercayaan terhadap produk LRT Jabodebek yang dapat memberikan keamanan meskipun produk dinilai relatif baru (Nugraha, 2023).

Berbagai media massa terus menyampaikan berita-berita yang tertuju pada produk LRT Jabodebek. Hal ini menjadi salah satu tantangan media massa dalam menghadapi titik pertemuan dari banyaknya kekuatan yang berkonflik dalam masyarakat. Terdapat dominasi kekuatan yang dipegang oleh media massa yang dapat memberikan narasinya secara kuat sehingga diterima oleh publik secara luas. Oleh karena itu, terdapat suatu tingkat kerumitan isu dalam pemberitaan yang disampaikan media. Telah menjadi peran media dalam menyampaikan berita untuk dapat diterima pembaca berita dengan adanya interaksi timbal balik secara berkelanjutan antara kognitif, perilaku, dan lingkungan (Kusuma Habibie, 2018). Hasil interaksi sosial ini yang pada akhirnya akan membentuk konstruksi realitas. Secara tidak langsung,

seorang peliput berita, penulis dan penyusun berita, atau pemilik media menjalin interaksi dengan publik sebagai pembaca berita. Pembaca berita kemudian menerima berita tersebut untuk diinternalisasikan dalam benaknya yang pada akhirnya dapat membentuk pandangannya terhadap hal terkait dengan bahasan dalam berita. Hal ini yang menjadikan media memiliki peran yang berpengaruh sebagai pihak yang mengkonstruksi realitas dalam kehidupan sosial. Perubahan yang terjadi pada media turut berpengaruh untuk menyertai perubahan dalam masyarakat. Dalam aspek komunikasi yang berkaitan dengan peran media massa sebagai penyedia informasi, penting bagi media dalam memperhatikan berbagai unsur yang membentuk sebuah berita. Terdapat lima unsur yang saling mempengaruhi yakni sumber, pesan, saluran, penerima, dan efek yang dapat dijadikan telaah dalam teks berita untuk melihat bagaimana sebuah pesan terbentuk dan selanjutnya diproses dalam penyampaian hingga dampak yang ditimbulkan pesan tersebut.

Melalui media, berbagai pesan, pandangan, wacana, dan gagasan dapat saling dipertukarkan dan mencerminkan kemajuan masyarakat dengan hadirnya media daring yang berperan sentral dalam kehidupan sosial saat ini. Media daring memiliki suatu karakteristik yang membedakan dengan media konvensional, dimana media daring ingin mempublikasikan berita secara cepat dan singkat. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti bagaimana media daring dalam membentuk konstruksi realitas melalui pemingkasan berita dengan penulisan yang singkat dan dipublikasikan dengan cepat. Dalam penelitian ini, dianalisis bagaimana *framing* terhadap teks media yaitu berita tentang kualitas LRT Jabodebek yang merupakan produk buatan PT Industri Kereta

Api (Persero) yang dibentuk oleh media AntaraNews.com sebagai perusahaan sesama BUMN. Pada tahun 2007, AntaraNews.com yang sebelumnya berada langsung dibawah oleh Presiden Republik Indonesia kemudian bergabung menjadi keluarga besar Kementerian BUMN. AntaraNews.com telah didirikan pada 13 Desember 1937 yang merupakan kantor berita terbesar di Asia yang didukung oleh jaringan pemberitaan global pada masa kini. AntaraNews.com merupakan media massa yang menyajikan berbagai pemberitaan dengan tujuan memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan bermanfaat. Kantor berita ini telah memberikan pelayanan terbaik untuk kebutuhan masyarakat dengan halaman terakses pada *website* AntaraNews.com dapat mencapai tujuh juta pengakses pada tiap bulannya (Antaraneews, n.d.). Keunggulan yang dimiliki AntaraNews.com menarik untuk diteliti dalam penelitian ini yang melihat bagaimana teknik media daring besar satu ini dalam membentuk bingkai pemberitaan secara optimal.

Media daring menggunakan teknik tertentu dalam membingkai pemberitaan yang berbeda satu dengan yang lainnya bergantung pada pengaruh dan kepentingannya masing-masing. Hal ini menjadi esensial dan penting untuk diteliti dalam suatu media dengan menganalisis cara media tersebut membentuk *framing* yang dapat berpengaruh terhadap konstruksi realitas dalam kehidupan sosial. Sehingga, teknik analisis *framing* oleh Robert Entman digunakan dalam penelitian ini dengan perangkat analisis yang sesuai dengan karakteristik media daring yang ingin mempublikasikan berita secara cepat. Penelitian ini menganalisis teks media yaitu berita daring yang dipublikasikan oleh media daring AntaraNews.com. Dengan demikian, fokus penelitian diarahkan

untuk menganalisis secara mendalam bagaimana bingkai pemberitaan yang dibentuk oleh media daring AntaraNews.com yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai *framing* dalam membentuk konstruksi realitas. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis *Framing* Berita tentang Kualitas LRT Jabodebek di Media Daring AntaraNews.com pada Periode September-Desember 2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimana analisis *framing* berita tentang kualitas LRT Jabodebek di media daring AntaraNews.com pada periode September-Desember 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini: Untuk menganalisis *framing* berita tentang kualitas LRT Jabodebek di media daring AntaraNews.com pada periode September-Desember 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian terdahulu dan yang akan datang khususnya mengenai pembingkaiian berita dalam media massa dan kaitannya dengan pembentukan opini

publik yang mengkonstruksi realitas. Selain itu, penelitian ini dinantikan dapat turut andil dalam perkembangan pengetahuan bidang Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat menjadi gambaran tentang bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan media massa dan kaitannya dengan pembentukan opini publik yang mengkonstruksi realitas. Selain itu, penelitian ini dinantikan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan teori dan materi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.4.3 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca, peneliti pelaksana penelitian ini, dan peneliti selanjutnya dengan topik berkaitan. Selain itu, penelitian ini dinantikan dapat memberikan manfaat bagi media massa AntaraNews.com sebagai saran dan masukan yang membangun.